



PERUSAHAAN TERHADAP EARNINGS MANAGEMENT

Lawrenz Vanelisa
Vivi Adeyani Tandean

Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jl. Yos Sudarso Kav. 87,
Jakarta 14350

Abstract

Action earnings management practices as part of the financial statements resulted in facts about the economic condition of the company is not actually presented, consequently profits initially expected to provide information to support decision making into doubt. Efforts misuse of information carried by abusing the manager components in the financial statements, either by abusing the large-small profit or conceal or delay the disclosure of certain components.

Earnings management in the narrow sense only with regard to the selection method of accounting. This notion is defined as the behavior of managers to play with discretionary component of accruals in determining the profits. Discretionary accruals is the recognition of accrued income or expense that are free are not regulated and is the choice of management policies.

Sample for this research are 228 manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) during the period 2010-2013. The sampling technique used nonprobabilistic sampling, the purposive sampling method. Data analysis techniques to test each variable with hypothesis testing through descriptive statistical tests, the classical assumption test, multiple linear regression analysis to test the coefficient of determination, the F test and t test using SPSS 20.

The test results showed that the profitability variable effect on earnings management with significant value of 0.005, while the deferred tax and company size has no effect on earnings management with each of the significant value of 0.112 and 0.315. While simultaneously, variable deferred taxes, profitability, and the size of the effect on earnings management company with significant value 0.003.

From the results of this research concluded that deferred taxes and the size of the company does not affect the partial earnings management. While the profitability of partial effect on earnings management. Simultaneously, variable deferred taxes, profitability, and the size of the company's effect on earnings management. Suggestions for subsequent research is expected to add variables that affect earnings management, such as Good Corporate Governance (GCG) and non manufacturing company.

Keywords: Deferred Tax, Profitability, Company Size, Earnings Management

Abstrak

Adanya tindakan praktik *earnings management* sebagai bagian dari laporan keuangan mengakibatkan informasi tentang kondisi ekonomis perusahaan tidak disajikan sebenarnya, akibatnya laba yang awalnya diharapkan dapat memberikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan menjadi diragukan. Upaya penyelewengan informasi dilakukan manajer dengan mempermainkan komponen-komponen dalam laporan keuangan, baik dengan mempermainkan besar-kecilnya laba maupun menyembunyikan atau menunda pengungkapan komponen tertentu.

Earnings management dalam pengertian sempit hanya berkaitan dengan pemilihan metode akuntansi. Pengertian ini didefinisikan sebagai perilaku manajer untuk bermain dengan komponen *discretionary accruals* dalam menentukan besarnya laba. *Discretionary accruals* adalah pengakuan akrual laba atau beban yang bebas tidak diatur dan merupakan pilihan kebijakan manajemen.

Sampel penelitian ini sebanyak 228 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2013. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *nonprobabilistic sampling*, yaitu metode *purposive sampling*. Teknik analisis data untuk menguji masing-masing variabel dengan pengujian hipotesis melalui uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dengan uji koefisien determinasi, uji F dan uji t dengan menggunakan program SPSS 20.

Hak Cipta milik IBI Kwik Kian Gie. Tidak diperbolehkan untuk menyalin, mendistribusikan, atau melakukan tindakan lain yang melanggar hukum tanpa izin IBI Kwik Kian Gie.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa menyebutkan sumber dan mengutipnya tanpa izin IBI Kwik Kian Gie.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI Kwik Kian Gie.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI Kwik Kian Gie.



Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap *earnings management* dengan nilai signifikansi 0,001, sementara pajak tangguhan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *earnings management* dengan masing-masing nilai signifikansi 0,762 dan 0,632. Sedangkan secara simultan, variabel pajak tangguhan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *earnings management* dengan nilai signifikan 0,012.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pajak pajak tangguhan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *earnings management* secara parsial. Sementara profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap *earnings management*. Secara simultan, variabel pajak tangguhan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *earnings management*. Saran untuk penelitian berikutnya diharapkan menambah variabel yang mempengaruhi *earnings management*, seperti *Good Corporate Governance* (GCG) dan perusahaan non manufaktur sebagai sampel penelitian

Kata kunci: Pajak Tangguhan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Earnings Management*

Pendahuluan

Manajemen laba (*earnings management*) adalah suatu langkah di mana manajer melakukan intervensi dalam penyusunan laporan keuangan yang bertujuan untuk merekayasa laporan keuangan tersebut dengan maksud untuk menguntungkan dirinya sendiri atau untuk menguntungkan perusahaannya tersebut. Menurut Aryani (2011), adanya praktik manajemen laba sebagai bagian dari laporan keuangan mengakibatkan fakta tentang kondisi ekonomis perusahaan tidak disajikan sebenarnya.

Praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajer tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi kebebasan seorang manajer dalam menerapkan teknik-teknik untuk dapat menaikkan atau menurunkan laba perusahaannya, misalnya pajak tangguhan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Pajak tangguhan timbul akibat adanya perbedaan antara nilai pajak yang harus dibayar dengan uang muka pajak yang sudah dibayar oleh perusahaan. Akibat *gap* tersebut maka timbul kesempatan manajemen untuk mempermainkan nominal *gap* tersebut. Bentuk pajak tangguhan antara lain beban pajak tangguhan dan manfaat pajak tangguhan.

Profitabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan. Profitabilitas penting demi mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang.

Ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan. Semakin besar perusahaan tersebut semakin perusahaan tersebut dikenal masyarakat. Artinya, semakin mudah masyarakat mendapatkan informasi mengenai perusahaan tersebut.

Kajian Pustaka

Teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada *agent*. Adanya ketidakseimbangan penguasaan informasi memicu timbulnya kondisi asimetri informasi. Karena adanya asimetri informasi antara pihak manajemen dengan pemimpin perusahaan, membuat adanya kesempatan manajer untuk melakukan tindakan manajemen laba.

Scott (2011) membagi cara pemahaman atas manajemen laba menjadi dua, di antaranya (1) melihatnya sebagai perilaku oportunistik manajer untuk memaksimalkan utilitasnya dalam menghadapi kontrak kompensasi, kontrak utang, dan *political costs* (*opportunistic earnings management*). (2) dengan memandang manajemen laba dari perspektif *efficient contracting* (*efficient earnings management*), di mana manajemen laba memberi manajer suatu fleksibilitas untuk melindungi diri mereka dan perusahaan dalam mengantisipasi kejadian-kejadian yang tak terduga untuk keuntungan pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak. Dengan demikian, manajer dapat mempengaruhi nilai pasar perusahaannya melalui manajemen laba, misalnya dengan membuat perataan laba (*income smoothing*) dan pertumbuhan laba sepanjang waktu.

Pajak tangguhan adalah saldo akun di neraca sebagai manfaat pajak yang jumlahnya merupakan jumlah estimasi yang akan dipulihkan dalam periode yang akan datang sebagai akibat adanya perbedaan

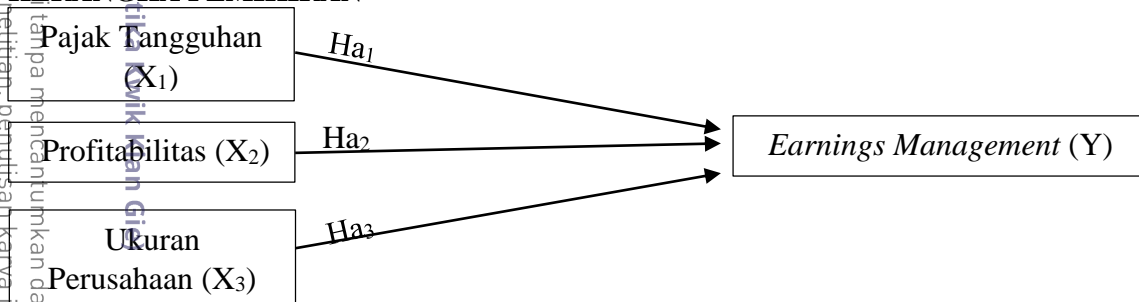


sementara antara standar akuntansi keuangan dengan peraturan perpajakan dan akibat adanya saldo kerugian yang dapat dikompensasi pada periode mendatang menurut PSAK No.46 (IAI, 2009: 8). Pada dasarnya, beban (manfaat) pajak tangguhan yang disajikan dalam laporan komersial laba rugi perusahaan dapat mempengaruhi jumlah nominal laba bersih setelah pajak.

Dalam penelitian ini penulis mengungkapkan profitabilitas perusahaan melalui rasio Return On Assets (ROA). Menurut Brigham dan Houston (2001:90), "Rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva (ROA) setelah bunga dan pajak". Return On Assets (ROA) merupakan sebuah rasio antara laba bersih, yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan diukur dari nilai aktivasnya.

Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan. Menurut Reviani (2012) ukuran perusahaan adalah nilai yang memberikan gambaran besar atau kecilnya sebuah perusahaan. Beberapa proksi yang biasa digunakan untuk mewakili ukuran perusahaan adalah jumlah karyawan, total aset, jumlah penjualan, dan kapitalisasi pasar. Semakin banyak jumlah karyawan berarti semakin banyak hasil yang diproksi. Semakin besar aset berarti semakin banyak modal yang ditanam, semakin tinggi jumlah penjualan berarti semakin banyak perputaran uang, dan semakin tinggi kapitalisasi pasar maka perusahaan semakin dikenal dalam masyarakat. Ukuran perusahaan dapat berpengaruh positif terhadap manajemen laba dikarenakan semakin besar perusahaan maka semakin banyak aktivitas yang dilakukan perusahaan sehingga lebih memungkinkan manajer perusahaan besar melakukan tindakan *earnings management* dibandingkan dengan perusahaan kecil.

KERANGKA PEMIKIRAN



METODE DAN PENDEKATAN

Variabel *earnings management* sebagai variabel dependen diproksikan menggunakan *modified Jones model*, di mana nilai *earnings management* didapatkan dari nilai DACC (*Discretionary Accruals*). $DACC = TACC - NDACC$, di mana TACC merupakan total akrual dan NDACC merupakan *Non Discretionary Accrual*. Variabel independen dalam penelitian ini ada tiga, di antaranya adalah (1) Pajak tangguhan (X1), variabel pajak tangguhan disajikan dalam bentuk *dummy*, di mana nilai 1 adalah beban pajak tangguhan dan nilai 0 (nol) adalah manfaat pajak tangguhan. (2) Profitabilitas (X2) diukur dengan rasio ROA (*Return On Assets*), yang merupakan perbandingan *Earnings After Tax* (EAT) dibagi dengan *Total Assets*. (3) Ukuran Perusahaan (X3) diukur dengan log natural total aset.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi (*monitoring*), melalui *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) www.idx.co.id periode 2010-2013. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan *nonprobabilistic sampling*, yaitu metode *purposive sampling*.

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2010-2013	151
Perusahaan <i>delisting</i> selama tahun 2010-2013	(23)
Perusahaan menggunakan mata uang selain Rupiah	(25)
Perusahaan tidak memiliki data yang lengkap mengenai variabel yang diteliti	(37)
Perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian per tahun	57
Periode penelitian (tahun)	4 tahun

Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan alat bantu SPSS 2.0 di antaranya adalah (1) Analisis statistik deskriptif: mean, maksimum, minimum, dan standar deviasi; (2) Uji asumsi klasik:

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

Kwik Kian Gie (Sistematika dan Metodologi Penelitian Statistik dan Ekonometrika)



Uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi; (3) Analisis regresi linear berganda

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji normalitas yang dilakukan oleh peneliti dilihat bahwa pada uji Kolmogorov-Smirnov, P -Value berada pada nilai 0,000. Artinya P -Value $< 0,05$ maka tidak tolak H_0 , artinya data berdistribusi normal.

Hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan peneliti dengan metode Uji White dengan asumsi tingkat kepercayaannya berada pada angka 1%, ketiga variabel independen tidak tolak H_0 , artinya tidak terdapat heteroskedastisitas.

Hasil perhitungan nilai *Tolerance* juga menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* $< 0,10$, artinya tidak ada korelasi antarvariabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama, tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF > 10 . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antarvariabel independen dalam model regresi.

Hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji Ljung Box, jelas bahwa seluruh lag ternyata semua tidak ada yang terbukti signifikan, artinya tidak tolak H_0 , tidak ada autokorelasi.

Dari hasil uji t, nilai P -value (sig-t) dari variabel profitabilitas (X_1) sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *earnings management*. Sedangkan variabel lainnya, pajak tangguhan (X_2) dan ukuran perusahaan (X_3) memiliki P -value masing-masing sebesar 0,762 dan 0,632. Nilai P -Value kedua variabel $> 0,05$, sehingga kedua variabel tersebut tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap *earnings management*.

Hasil uji signifikansi simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai P -Value (sig-F) 0,012. Oleh karena P -Value $< 0,05$, sehingga tolak H_0 , artinya model regresi signifikan. Maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi *earnings management*, atau dapat dikatakan bahwa pajak tangguhan (X_1), profitabilitas (X_2), dan ukuran perusahaan (X_3) sama-sama berpengaruh terhadap *earnings management* dan dapat digunakan untuk memprediksi *earnings management*. Sehingga terbentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,015 + 0,001X_1 + 0,074X_2 + -0,001X_3 + \epsilon$$

Terlihat dari hasil uji analisis linear berganda yang dilakukan oleh peneliti, pajak tangguhan (X_1) memiliki nilai P -Value sebesar 0,762. Nilai P -Value menunjukkan bahwa pajak tangguhan tidak terbukti berpengaruh terhadap *earnings management*. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa hipotesis satu (H_{a1}) yang menyatakan bahwa pajak tangguhan berpengaruh terhadap *earnings management* ditolak. Hal ini dapat diakibatkan karena motivasi manajemen sebagai *agent* untuk memaksimalkan kepentingannya sendiri lebih besar dibandingkan perilaku manajemen sebagai *principal*. Hal ini sesuai dengan penelitian Agnes Febriyanti dan Hanna (2014) yang menyatakan bahwa *deffered tax expense* tidak mampu menjelaskan *earnings management*.

Berdasarkan hasil analisis linear regresi berganda, nilai P -Value sebesar 0,001. Artinya, nilai P -Value menunjukkan bahwa nilai profitabilitas (X_2) terbukti berpengaruh terhadap *earnings management*. Hasil analisis regresi linear berganda menyatakan bahwa Hipotesis dua (H_{a2}) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap *earnings management* diterima. Pengaruh profitabilitas terhadap *earnings management* menunjukkan arah positif, karena manajemen memerlukan nilai yang baik di mata publik, maka profitabilitasnya harus tetap baik, jika profitabilitas perusahaan menurun maka ada kecenderungan perusahaan untuk melakukan tindakan *earnings management*. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Aristanti Widyaningsih dan Cynthia Ayu Purnamawati (2012) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *earnings management*, karena pada saat perusahaan mengalami profitabilitas yang meningkat maka peluang untuk melakukan praktik manajemen laba juga akan meningkat terkait dengan bonus manajer, sehingga diperlukan pengawasan dan pengauditan terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut untuk meminimalisir terjadi kecurangan dan manipulasi laporan keuangan.

Variabel ukuran perusahaan (X_3) berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda tampak nilai P -Value sebesar 0,632. Artinya, ukuran perusahaan tidak terbukti berpengaruh terhadap *earnings management*. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa hipotesis tiga (H_{a3}) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *earnings management* ditolak. Hal ini



sesuai dengan penelitian RR. Sri Handayani dan Agustono (2009), bahwa perusahaan sedang sampai besar tidak terbukti lebih agresif melakukan manajemen laba untuk menghindari pelaporan kerugian dibandingkan dengan perusahaan kecil.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat simpulan (1) Tidak terdapat cukup bukti bahwa pajak tangguhan berpengaruh terhadap *earnings management*. (2) Tidak terdapat cukup bukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *earnings management*. (3) Terdapat cukup bukti bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *earnings management*.

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan, maka peneliti memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, di antaranya (1) Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan proksi yang lain dalam menentukan ukuran perusahaan, misalnya total penjualan, total ekuitas. (2) Menambah variabel yang mempengaruhi *earnings management*, seperti *Good Corporate Governance* (GCG), komisaris independen, dan kualitas audit.

DAFTAR PUSTAKA

Amertha, Indra Satya Prasavita (2013), "Pengaruh *Return On Asset* Pada Praktik Manajemen Laba dengan Moderasi *Corporate Governance*", *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.2, pp 373-387.

Aryani, Dwi Septa (2011), "Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*, Vol.1 No. 2 pp 200-220.

Cooper, Donald R. dan Pamela, S. S (2006), *Metode Riset Bisnis Volume 1*, Edisi ke-9, Jakarta: PT. Media Global Edukasi.

Deviana, Birgita (2008), "Kemampuan Beban Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Kini dalam Deteksi Manajemen Laba pada Saat Seasoned Equity Offerings."

Dewi, Lindra Sukma dan I Gusti Ketut Agung Ulupui (2014), "Pengaruh Pajak Penghasilan dan *Asset* Perusahaan Pada *Earnings Management*", *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, pp 250-259.

Febriyanti, Agnes dan Hanna (2014), "Pengaruh *Deffered Tax Expense* Dalam Mendeteksi *Earnings Management* dengan Menggunakan Pendekatan *Discretionary Revenue*", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 16 No. 1 pp 1-11.

Ghhozali, Imam (2013), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Cetakan ke-7, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Handayani, RR. Sri dan Agustono Dwi Rachadi (2009), "Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 11 No. 1 pp 33-56.

Nayiroh, Siti (2011), "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Manajemen Laba."

Palestin, Halima Shatila (2006), "Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Praktik Corporate Governance dan Kompensasi Bonus terhadap Manajemen Laba."

Rahmawati, dkk. (2006), "Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta."

Reviani, Dinni dan Djoko Sudantoko (2012), "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba."

Scott, William R. (2015), *Financial Accounting Theory*, Seventh Edition, Canada: Pearson.

Yulianti (2004), "Kemampuan Beban Pajak Tangguhan dalam Memprediksi Manajemen Laba."

Sulistiyanto, Sri. (2008). *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana.



Sutrisno dan Sri Handayani (2010), "Pengaruh *Earnings Management* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Mekanisme *Corporate Governance* sebagai *Moderating Variable*", *Jurnal Universitas Diponegoro*.

Swardjono (2010). *Teori Akuntansi: Pengungkapan dan Sarana Interpretatif*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.

Waluyo (2013), *Perpajakan Indonesia*, Edisi ke-11, Jakarta: Salemba Empat.

Widyaningih, Aristanti dan Cynthia Ayu Purnamawati (2012), "Pengaruh Beban Pajak tangguhan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba", *Prosiding Seminar Nasional*.

Widyastuti Tri (2009), "Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba: Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI." *Jurnal MAKSI*. 9(1):30-41.

LAMPIRAN

Tabel 1 – Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	171	-,07	,16	,0073	,02625
X ₁	171	,00	1,00	,4561	,49954
X ₂	171	,00	,42	,1169	,09056
X ₃	171	10,95	14,26	12,2064	,69045
Valid N (listwise)	171				

Tabel 2 – Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	171
Mean	0E-7
Normal Parameters ^{a,b}	
Std. Deviation	,02541221
Absolute Most Extreme Differences	,149
Positive	,149
Negative	-,137
Kolmogorov-Smirnov Z	1,945
Asymp. Sig. (2-tailed)	,001

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 3 – Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.
X1	,904

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



X2	,021
X3	,149

Tabel 4 – Hasil Uji Multikolinieritas

Model		X3	X1	X2
Correlations	X3	1,000	,060	-,186
	X1	,060	1,000	,038
	X2	-,186	,038	1,000
Covariances	X3	8,440E-006	6,845E-007	-1,193E-005
	X1	6,845E-007	1,559E-005	3,363E-006
	X2	-1,193E-005	3,363E-006	,000

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
X1	,994	1,006
X2	,963	1,038
X3	,961	1,040

Tabel 5 – Hasil Uji Autokorelasi

Lag	Autocorrelation	Sig.
-----	-----------------	------

Hak cipta © Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Model	t	Sig.
1	,083	,271
2	,076	,330
3	-,005	,528
4	-,044	,633
5	,043	,716
6	,099	,590
7	,003	,703
8	,081	,666
9	,066	,677
10	,029	,747
11	,036	,798
12	-,054	,819
13	-,018	,868
14	-,056	,878
15	-,133	,711
16	,060	,726

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan sumber.
2. Dilarang mengutipnya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
3. Dilarang mengutipnya sebagian atau seluruhnya untuk tujuan komersial.
4. Dilarang mengutipnya sebagian atau seluruhnya untuk tujuan lain yang melanggar ketentuan-ketentuan di atas.
5. Dilarang mengutipnya sebagian atau seluruhnya untuk tujuan lain yang melanggar ketentuan-ketentuan di atas.
6. Dilarang mengutipnya sebagian atau seluruhnya untuk tujuan lain yang melanggar ketentuan-ketentuan di atas.
7. Dilarang mengutipnya sebagian atau seluruhnya untuk tujuan lain yang melanggar ketentuan-ketentuan di atas.
8. Dilarang mengutipnya sebagian atau seluruhnya untuk tujuan lain yang melanggar ketentuan-ketentuan di atas.
9. Dilarang mengutipnya sebagian atau seluruhnya untuk tujuan lain yang melanggar ketentuan-ketentuan di atas.
10. Dilarang mengutipnya sebagian atau seluruhnya untuk tujuan lain yang melanggar ketentuan-ketentuan di atas.
11. Dilarang mengutipnya sebagian atau seluruhnya untuk tujuan lain yang melanggar ketentuan-ketentuan di atas.
12. Dilarang mengutipnya sebagian atau seluruhnya untuk tujuan lain yang melanggar ketentuan-ketentuan di atas.
13. Dilarang mengutipnya sebagian atau seluruhnya untuk tujuan lain yang melanggar ketentuan-ketentuan di atas.
14. Dilarang mengutipnya sebagian atau seluruhnya untuk tujuan lain yang melanggar ketentuan-ketentuan di atas.
15. Dilarang mengutipnya sebagian atau seluruhnya untuk tujuan lain yang melanggar ketentuan-ketentuan di atas.
16. Dilarang mengutipnya sebagian atau seluruhnya untuk tujuan lain yang melanggar ketentuan-ketentuan di atas.

Tabel 6 – Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Model	t	Sig.
X1	,304	,762
X2	3,338	,001
X3	-,479	,632

Tabel 7 – Hasil Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji F)

Model	F	Sig.
Regression	3,731	,012
Residual		
Total		

Tabel 8 – Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	B	Sig.
(Constant)	,015	,668



X ₁	,001	,762
X ₂	,074	,001
X ₃	-,001	,632

Tabel 9 – Daftar Perusahaan Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	PT. Akasha Wira Internasional, Tbk
2	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera, Tbk
3	ALMI	PT. Alumindo Light Metal Industri, Tbk
4	AMFG	PT. Asahimas Flat Glass, Tbk
5	APLI	PT. Asiaplast Industries, Tbk
6	ARNA	PT. Arwana Citra Mulia, Tbk
7	ASII	PT. Astra International, Tbk
8	AUTO	PT. Astra Otoparts, Tbk
9	BATA	PT. Sepatu Bata, Tbk
10	BTON	PT. Beton Jaya Manunggal, Tbk
11	CEKA	PT. Cahaya Kalbar, Tbk
12	DLTA	PT. Delta Djakarta, Tbk
13	DVLA	PT. Daya-varia Laboratoria, Tbk
14	EKAD	PT. Ekadharma Internasional, Tbk
15	FAST	PT. Fast Food Indonesia, Tbk
16	GDST	PT. Gunawan Dian Jaya Steel, Tbk
17	GGRM	PT. Gudang Garam, Tbk
18	GJTL	PT. Gajah Tunggal, Tbk
19	HMSP	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk
20	IGAR	PT. Champion Pasific Indonesia, Tbk
21	IMAS	PT. Indomobil Sukses Internasional, Tbk
22	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
23	INDS	PT. Indospring, Tbk
24	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk
25	JECC	PT. Jembo Cable Company, Tbk
26	JPRS	PT. Jayapari Steel, Tbk
27	KAEF	PT. Kimia Farma, Tbk
28	KBLI	PT. KMI Wire and Cable, Tbk
29	KBLM	PT. Kabelindo Murni, Tbk
30	KDSI	PT. Kedawung Setia Industrial, Tbk
31	KLBF	PT. Kalbe Farma, Tbk
32	LPIN	PT. Multi Prima Sejahtera, Tbk
33	LTLS	PT. Lautan Luas, Tbk
34	MBTO	PT. Martina Berto, Tbk
35	MDRN	PT. Modern Internasional, Tbk
36	MERK	PT. Merck, Tbk
37	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak cipta dilindungi undang-undang. IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



38	MYOR	PT. Mayora Indah, Tbk
39	PICO	PT. Pelangi Indah Canindo, Tbk
40	PTSP	PT. Pioneerindo Gourrmet, Tbk
41	RDTX	PT. Roda Vivatex, Tbk
42	RICY	PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk
43	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk
44	SCCO	PT. Supreme Cable Manufacturing & Commerce, Tbk
45	SKLT	PT. Sekar Laut, Tbk
46	SMCB	PT. Holcim Indonesia, Tbk
47	SMGR	PT. Semen Gresik, Tbk
48	SMSM	PT. Selamat Sempurna, Tbk
49	SRSN	PT. Indo Acidatama, Tbk
50	STTP	PT. Siantar Top, Tbk
51	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung, Tbk
52	TCID	PT. Mandom Indonesia, Tbk
53	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia, Tbk
54	TRST	PT. Trias Sentosa, Tbk
55	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk & Trading Company, Tbk
56	UNVR	PT. Unilever Indonesia, Tbk
57	YPAS	PT. Yanaprima Hastapersada, Tbk

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.